

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Norrahan berlokasi di Jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin dengan batas lingkungan.

- a. Sebelah Selatan rumah bapak Zulkarnain
- b. Sebelah Timur rumah Safruddin
- c. Sebelah Barat rumah ibu Jamah
- d. Sebelah Utara gang Setia Rahman

Dengan letak Madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah untuk diakses, dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Norrahan

MI Norrahan berdiri pada tanggal 03 April 1963. Berdirinya Madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan kelembagaan pendidikan islam lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan

Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakan musyawarah di Musalla Ar Rahman pada tanggal 03 April 1963 untuk membentuk susunan kepanitian. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari Kelurahan Kelayan Tengah saja namun diluar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, dan pada hari itu juga menetapkan Bapak H. Effendi (Alm) sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala Madrasah, sehingga pada hari itu dianggap sebagai hari berdirinya Madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah Madrasah yang diberi nama “Norrahan” sesuai dengan Musalla tempat diadakannya musyawarah yang mempunyai makna Cahaya Pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat yang tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasah tersebut. Salah seorang anggota kepanitian bersedia mewaqafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.¹

¹Zaini, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin, Jum'at 16 Agustus 2019, pukul 09.30

3. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah MI Norrahan yaitu:

Nama Madrasah	: Nor Rahman
NSM	: 111263710003
NPSN	: 60723165
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP	: 00.342.453.8-731.000

4. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin

a. Visi

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara.

b. Misi

1. Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
2. Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
4. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat 19 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 PNS dan 16 tenaga honorer, yang berlatar belakang SI sebanyak 15 orang, S2 sebanyak 1 orang dan SLTA/ sederajat sebanyak 3 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Daftar Tenaga Kerja MI Norrahan dan Tugas Pokok

No.	Nama/NIP	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Zaini, S.Pd.I 197201051995031001	Kepala Madrasah	IPS
2.	Wahyudah, S.Pd 198001152009012008	Wali Kelas 4	Guru kelas
3.	Sarpala Hasan, S.Pd.I 198301012007101002	Wali Kelas 6a	Guru kelas
4.	Bakhdaruni	Wali Kelas 1a	Guru Kelas
5.	Mursidah, S.Ag, S.Pd.I	-	PAI
6.	Muslihah, S.Pd.I	Wali Kelas 2b	Guru Kelas
7.	Rusdiana, S.Pd.I	Wali Kelas 5a	Guru Kelas
8.	Salasiah, S.Pd	Bendahara BOS	Matematika
9.	M.Hamdayani, S.Pd.I	Operator EMIS/ Kordinator	Bahasa Arab
10.	Yuliana, S.Sos.I, S.Pd.I	Wali Kelas 2a	Guru Kelas
11.	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	PAI
12.	M.Faisal Zubaidi, S.Pd.I	Wali Kelas 3a	Guru Kelas
13.	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 6b	Guru Kelas
14.	Yandi Syahwendar	Pengelola UKS	PJOK
15.	Muhammad Hafiz Ansyari	Pustakawan	Guru Bidang Studi/Keagaam
16.	Ariaanti, S.Pd	Wali Kelas 1b	Guru Kelas
17.	Rafiatun Nota, S.Pd	Wali Kelas 5b	Guru Kelas
18.	Mila Wati, S.Pd	Wali Kelas 3b	Guru Kelas
19.	Asmadi, S.pd	Wali Kelas 2c	Guru Kelas

6. Keadaan Peserta didik MI Norrahan Banjarmasin

MI Norrahan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai peserta didik yang berjumlah 294 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 58 orang, kelas II sebanyak 68 orang, kelas III sebanyak 49 orang, kelas IV sebanyak 35 orang, kelas V sebanyak 44 orang, dan kelas VI sebanyak 40 orang.

Tabel IX. Daftar Jumlah Siswa MI Norrahan

No	Kelas	Jumlah
1.	I A	29
2.	I B	29
3.	II A	23
4.	II B	23
5.	II C	22
6.	III A	25
7.	III B	24
8.	IV	35
9.	V A	22
10.	V B	22
11.	VI A	20
12.	VI B	20

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MI Norrahan Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Norrahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA (Sains)	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Baik

9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Keterampilan	1	Baik
12	Ruang Kesenian	1	Baik
13	Toilet Guru	1	Baik
14	Toilet Siswa	2	Baik
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
16	Gedung Serba Guna (Aula)	1	Baik
17	Ruang OSIS	1	Baik
18	Ruang Pramuka	1	Baik
19	Masjid/Mushola	1	Baik
20	Gedung/Ruang Olahraga	1	Baik
21	Koperasi	1	Baik
Jumlah		33	

8. Jadwal Belajar Mengajar MI Norrahan

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 sampai dengan 11.05 dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

9. Kurikulum yang digunakan MI Norrahan

Sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa setiap sekolah wajib menggunakan kurikulum 2013, maka MI Norrahan juga menggunakan

kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

B. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 22 Agustus 2019 sampai tanggal 30 Agustus 2019. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama materinya tentang perkembangbiakan tumbuhan di tema 1 subtema 4, yang membedakan hanya untuk kelas eksperimen menggunakan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw*, sedangkan kelas kontrol metode konvensional. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah perlakuan maka diberikan soal *posttest* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan dalam masing-masing kelompok. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 22-08-2019	3	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 23-08-2019	3 – 4	Subtema 4 pembelajaran 1
3	Sabtu, 24-08-2019	1 – 4	Subtema 4 pembelajaran 1
4	Senin, 26-08-2019	1 – 5	Subtema 4 pembelajaran 2
5	Jum'at, 30-08-2019	1 – 2	<i>Posttest</i>

Tabel XII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	JamKe-	Materi
1	Kamis, 22-08-2019	4	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 27-08-2019	3 – 7	Subtema 4 pembelajaran 1
3	Rabu, 28-08-2019	3 – 7	Subtema 4 pembelajaran 1
4	Kamis, 29-08-2019	3 – 4	Subtema 4 pembelajaran 2
5	Jum'at, 30-08-2019	3 – 4	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw*, terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab pada materi di tema 1 subtema 4.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru menuliskan di papan tulis mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi perkembangbiakan tumbuhan. Setelah itu siswa diminta membaca dan memahami masalah yang diberikan oleh guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai penjelasan yang belum dipahami. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang dipelajari.

Tahapan selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga orang. Setelah itu guru membagikan kertas kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Pada tahap inilah guru melaksanakan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw*, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada saat pembuatan RPP.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti terakhir guru dan siswa mengoreksi bersama jawaban soal dari masalah yang sudah dijawab. Jika semuanya telah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi yang telah diajarkan.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi. Sebelum menutup pembelajaran, guru

mengarahkan agar mendalami tentang materi perkembangbiakan tumbuhan. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

C. Analisis Data

1. Deskripsi *Pretest* Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini deskripsi nilai *pretest* siswa.

Tabel XIII. Deskripsi Nilai *Pretest* Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	50	50
Nilai terendah	30	30
Rata-rata	45,20	44,38

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, jika dilihat dari selisihnya bernilai 0,82.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV. Uji Normalitas *Pretest* Siswa

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	1	,307	25	,000	,785	25	,000
	2	,248	24	,001	,814	24	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi data untuk kelas kontrol adalah $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah *pretest* siswa pada eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XV. Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,004	1	47	,951
	Based on Median	,000	1	47	,996
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	41,083	,996
	Based on trimmed mean	,010	1	47	,922

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levence statistic* pada tabel di atas adalah 0,922. Karena $0,922 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

c. Uji U

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* (uji U). Uji ini untuk mengetahui apakah *pretest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XVI. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Pretest* Siswa.

	Pretest
Mann-Whitney U	274,500
Wilcoxon W	574,500
Z	-,543
Asymp. Sig. (2-tailed)	,587

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig $0,587 > 0,05$ maka H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIV.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran. Rangkuman hasil belajar siswa pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	70	70
Rata-rata	91,60	79,38

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 91,60, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 79,38. Selisih kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 12,22. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV.

a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVIII. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Eksperimen	Kontrol
Tes Akhir	25 orang	25 orang
Jumlah	25 orang	24 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 25 orang (100%) dan kontrol diikuti oleh 24 orang (100%).

1) Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran dan disajikan pada tabel berikut:

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nilai	F	%	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	13	52 %	Istimewa
2.	80,00 – < 95,00	8	32 %	Amat Baik
3.	65,00 – < 80,00	4	16%	Baik
4.	55,00 – < 65,00	0	0	Cukup

5.	40,00 - < 55,00	0	0	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	0	0	Amat Kurang
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 13 orang atau 52% termasuk kualifikasi “Istimewa”, 8 orang atau 32% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 4 orang atau 16% termasuk kualifikasi “Baik”.

2) Hasil Belajar Siswa di Kelas kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol bisa dilihat pada lampiran dan disajikan pada tabel berikut:

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nilai	F	%	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	2	8,3%	Istimewa
2.	80,00 – < 95,00	10	41,7 %	Amat Baik
3.	65,00 – < 80,00	12	50%	Baik
4.	55,00 – < 65,00	0	0	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	0	0	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	0	0	Amat Kurang
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas kontrol terdapat 2 orang atau 8,3% termasuk kualifikasi “Istimewa”, 10 orang atau 41,7% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, dan 12 orang atau 50% pada kualifikasi “Baik”.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	1	,245	25	,000	,809	25	,000
	2	,189	24	,027	,892	24	,015

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi data untuk kelas kontrol adalah $0,015 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XXII. Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	,191	1	47	,664
	Based on Median	,089	1	47	,767
	Based on Median and with adjusted df	,089	1	44,539	,767
	Based on trimmed mean	,171	1	47	,681

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene statistic* pada tabel diatas, nilai probabilitas adalah 0,681 karena $0,681 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

d. Uji U

Setelah diketahui kedua data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *Mann Whitney* (uji U). Uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXIII. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	110,000
Wilcoxon W	410,000
Z	-3,860
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar tema 1 subtema 4 siswa kelas III MI Norrahan kota Banjarmasin. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIX.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Hasil Belajar Siswa Kelas III Sebelum Penggunaan Media Papan *Climbing* dalam Strategi *Quick On The Draw* Tema 1 Subtema 4 MI Norrahan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Tabel XIII, bahwa skor rata-rata *pretest* siswa kelas kontrol 44,38 dengan kualifikasi kurang sedangkan kelas eksperimen 45,20 dengan kualifikasi kurang. Dari skor rata-rata tersebut selisih antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,82., dan hasil pengujian dengan Uji Mann-Whitney (Uji U) yaitu nilai signifikansi $0,59 > 0,05$ yang berarti hasil belajar menunjukkan bahwa kedua kelas itu homogen. Kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Hal ini akan memberikan hasil yang berbeda berdasarkan perlakuan yang diberikan.

2) Hasil Belajar Siswa Kelas III Sesudah Penggunaan Media Papan *Climbing* dalam Strategi *Quick On The Draw* Tema 1 Subtema 4 MI Norrahan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Tabel XVII, bahwa skor rata-rata *posttest* siswa kelas kontrol 79,38 dengan kualifikasi baik, sedangkan kelas eksperimen 91,60 dengan kualifikasi amat baik. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi daripada hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan selisih nilai yaitu 12,22. Pemberian perlakuan di kelas eksperimen menggunakan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* dalam langkah-langkah pengerjaan soal secara bertahap oleh setiap kelompok siswa dan mengerjakannya harus benar,

sehingga mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran. Sedangkan, kelas kontrol hanya menggunakan model konvensional.

3) Pengaruh Media Papan *Climbing* dalam Strategi *Quick On The Draw* terhadap Hasil Belajar Tema 1 Subtema 4 Siswa Kelas III MI Norrahan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan Tabel XXIII, bahwa hasil pengujian dengan menggunakan Uji Mann-Whitney (Uji U) yaitu nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* terhadap hasil belajar tema 1 subtema 4 siswa kelas III MI Norrahan Kota Banjarmasin. Siswa kelas eksperimen meningkat sebanyak 46,40 dari skor rata-rata *pretest* 45,20 menjadi 91,60 pada skor rata-rata *posttest*. Siswa kelas kontrol hanya meningkat 11,40 dari skor *pretest* 44,38 menjadi 79,38 pada skor rata-rata *posttest*. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* dengan kualifikasi hasil yang amat baik.

Proses pembelajaran menggunakan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* membuat siswa lebih meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, lebih aktif, dan saling membantu dalam kelompoknya masing-masing. Penggunaan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* juga membuat siswa saling berdiskusi, bertukar pikiran, membantu teman sekelompoknya, membantu siswa membiasakan dan mendasarkan belajar tidak semata-mata pada guru sehingga lebih berpusat pada siswa dalam pembelajaran tematik.

Selama penelitian, dari pertemuan pertama sampai terakhir para siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menggunakan media ataupun strategi lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media ataupun strategi. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi siswa dan guru.

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika gurunya memberikan pelajaran dengan media maupun strategi, mereka tidak cepat bosan, mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan sehingga memusatkan perhatian siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dengan demikian, penggunaan media papan *climbing* dalam strategi *quick on the draw* dalam pembelajaran tematik dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar siswa tersebut.